

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Auditor Independen.....		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-89	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | David Hidayat
Office Sido Muncul Lt.1
Gedung Hotel Tentrem.
Jl. Gajahmada No.123, Semarang
Jl. Argopuro No.12 RT.004 / RW.008,
Lempongsari, Gajah Mungkur, Semarang
024 -76928811
Direktur Utama | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Leonard
Office Sido Muncul Lt.1
Gedung Hotel Tentrem.
Jl. Gajahmada No.123, Semarang
Sutera Narada 9 No.18
RT.004 / RW.006,
Alam Sutera, Serpong Utara
024 -76928811
Direktur | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries ("Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in Group's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>
b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Semarang, 5 Februari 2022/ Semarang, February 5, 2022



David Hidayat
Direktur Utama / President Director




Leonard
Direktur / Director

*Melaleuca
leucadendra L.*

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
HERBAL MEDICINE INDUSTRY

Head Office : OFFICE SIDO MUNCUL, Lt. 1, GEDUNG HOTEL TENTREM, Jl. Gajahmada No. 123, Semarang 50134 - Indonesia • Telp. (62-24) 7692 8811 (Hunting) • Fax. (62-24) 7692 8815
Branch Office : GRHA MUNCUL MEKAR, Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27 Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11550 • Telp (62-21) 5367 9629, 5367 9902, 5367 9959 • Fax. (62-21) 5367 9892
Factory : Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas - Klepu, Semarang 50552 - Indonesia • Tel. (62-298) 523 515 • Fax. (62-298) 523 509

www.sidomuncul.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00050/2.1032/AU.1/10/0694-2/1/II/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00050/2.1032/AU.1/10/0694-2/1/II/2022

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00050/2.1032/AU.1/10/0694-2/1/II/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00050/2.1032/AU.1/10/0694-2/1/II/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00050/2.1032/AU.1/10/0694-2/1/II/2022 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00050/2.1032/AU.1/10/0694-2/1/II/2022 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Feniwati Chendana, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/*Public Accountant Registration No. AP.0694*

5 Februari 2022/*February 5, 2022*



**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.082.219	4,32,33	1.031.954	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	372.981		296.885	Third parties - net
Pihak berelasi	291.077	31	366.872	Related parties
Piutang lain-lain		6,32,33		Other receivables
Pihak ketiga	3.032		3.890	Third parties
Persediaan - neto	454.810	7,23	309.478	Inventories - net
Uang muka	3.373	8a	2.682	Advance payments
Aset lancar lainnya	37.215	9	40.320	Other current assets
Total Aset Lancar	2.244.707		2.052.081	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	12.092	8b	4.021	Advance payments
Aset pajak tangguhan	59.600	15d	59.920	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.588.101	10	1.568.264	Fixed assets - net
Goodwill	91.366	12	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	73.104	11	73.864	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.824.263		1.797.435	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.068.970		3.849.516	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	174.491		181.931	Third parties
Pihak berelasi	14.177	31	21.760	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	12.363		10.142	Third parties
Pihak berelasi	80	31	109	Related parties
Utang pajak	177.156	15a	152.808	Taxes payable
Beban akrual	136.471	16,32,33	150.540	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	4.107	31	6.711	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	6.285		2.974	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.240	15f,32	33.068	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	543.370		560.043	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.788	17b	54.682	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14.242	15d	8.835	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.385		4.216	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	54.415		67.733	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	597.785		627.776	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal				Share capital - Rp50 par value
Rp50 (nilai penuh)				per share (full amount)
Modal dasar -				Authorized -
100.000.000.000 saham				100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid - share capital
- 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	- 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	648.900	19	707.314	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1.157)	18	(58.895)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.000.451		750.330	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.471.178		3.221.733	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.471.185		3.221.740	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.068.970		3.849.516	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	4.020.980	22,31	3.335.411	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.734.948)	23,24,31	(1.496.628)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.286.032		1.838.783	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(556.440)	25,31	(492.330)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(169.564)	26,31	(200.659)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(4.897)	30	(4.329)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	21.561	29,31	9.560	Other income
LABA USAHA	1.576.692		1.151.025	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	37.401	27	49.045	Finance income
Biaya keuangan	(862)	28	(522)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.613.231		1.199.548	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(352.333)	15b, 15c	(265.532)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.260.898		934.016	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8.647		(5.834)	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.902)	15d	1.283	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	620		292	Exchange differences due to financial statement translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	7.365		(4.259)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.268.263		929.757	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.260.898		934.016	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	1.260.898		934.016	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.268.263		929.757	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	1.268.263		929.757	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	42,28	21	31,38	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020		1.500.000	706.434	(59.279)	322.984	594.561	3.064.700	7	3.064.707	Balance as of January 1, 2020
Dividen kas	20	-	-	-	-	(773.988)	(773.988)	-	(773.988)	Cash dividend
Penjualan saham treasuri	18	-	880	384	-	-	1.264	-	1.264	Sales of treasury shares
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	934.016	934.016	-	934.016	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya		-	-	-	-	(4.259)	(4.259)	-	(4.259)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2020		1.500.000	707.314	(58.895)	322.984	750.330	3.221.733	7	3.221.740	Balance as of December 31, 2020
Dividen kas	20	-	-	-	-	(1.018.142)	(1.018.142)	-	(1.018.142)	Cash dividend
Penjualan saham treasuri	18	-	5.014	1.974	-	-	6.988	-	6.988	Sales of treasury shares
Pembagian saham bonus	18	-	(63.428)	55.764	-	-	(7.664)	-	(7.664)	Distribution of bonus shares
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.260.898	1.260.898	-	1.260.898	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	7.365	7.365	-	7.365	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021		1.500.000	648.900	(1.157)	322.984	1.000.451	3.471.178	7	3.471.185	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.024.473		3.220.438	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(1.602.592)		(1.178.757)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(425.928)		(368.210)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(315.523)		(244.347)	Payments of income taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(517.881)		(443.850)	Payments of other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	37.630		51.002	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(862)		(522)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.199.317		1.035.754	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(111.002)	10	(93.047)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(2.657)		(1.134)	Acquisition of other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(11.551)		(2.092)	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	905	10	1.154	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(124.305)		(95.119)	Net Cash Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(1.018.142)	20	(773.988)	Payment of cash dividends
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(6.375)		(2.183)	Payment of lease payable
Pembayaran pajak atas pembagian saham bonus	(7.664)	18	-	Payment of tax on share bonus
Penerimaan hasil penjualan saham treasuri	6.988		1.264	Proceeds from sale of treasury shares
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.025.193)		(774.907)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	49.819		165.728	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	446		1.402	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.031.954	4	864.824	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.082.219	4	1.031.954	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kahirman Gondodiwirjo, S.H., No. 21 tanggal 18 Maret 1975 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440 dan No. 2441.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 59 tanggal 27 Agustus 2020 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) menjadi Rp50 (dalam nilai penuh). Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0375421 tanggal 29 Agustus 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat, jasa, pengolahan air limbah, perkebunan dan percetakan.

Perusahaan berdomisili di Office Sido Muncul Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang dan pabrik berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1975.

b. Entitas Induk

Entitas induk langsung yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Hotel Candi Baru.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 21 of Kahirman Gondodiwirjo, S.H., dated March 18, 1975 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/84/16 dated January 30, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2000, Supplement No. 2440 and No. 2441.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 59 of Fathiah Helmi S.H., dated August 27, 2020 regarding a stock split with a ratio of 1: 2 with a nominal value of Rp100 (in full amount) to Rp50 (in full amount). The amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0375421 dated August 29, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business in herb industry such as medical industry (pharmacy), herb, cosmetics, foods and beverages related to health, commerce, land transportation, services, waste water treatment, plantation and printing.

The Company is domiciled in Office Sido Muncul 1st floor, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang and its factory is located at Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Bergas District, Klepu, Semarang. The Company started its commercial operations in 1975.

b. Parent

The immediate parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT Hotel Candi Baru.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Share Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 10, 2013, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK, formerly BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-421/D.04/2013 to offer 1,500,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (in full amount) per share through the Indonesian Stock Exchange, at an initial offering price of Rp580 (in full amount) per share. On December 18, 2013, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2021 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Total saham ditempatkan dan beredar/Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/Par value per share (full amount)
Desember 2013/ December 2013	Penawaran umum perdana 1.500.000.000 saham/Initial public offering of 1,500,000,000 shares	15.000.000.000	100
September 2015/ September 2015	Perolehan saham treasury sejumlah 208.660.900 saham/ Acquisition of treasury shares of 208,660,900 shares	14.791.339.100	100
Januari 2016/ January 2016	Perolehan saham treasury sejumlah 21.404.900 saham/ Acquisition of treasury shares of 21,404,900 shares	14.769.934.200	100
Februari 2016/ February 2016	Perolehan saham treasury sejumlah 29.809.400 saham/ Acquisition of treasury shares of 29,809,400 shares	14.740.124.800	100
Oktober 2016/ October 2016	Penjualan saham treasury sejumlah 139.344.300 saham/ Sale of treasury shares of 139,344,300 shares	14.879.469.100	100
Februari 2017/ February 2017	Penjualan saham treasury sejumlah 3.891.800 saham/ Sale of treasury shares of 3,891,800 shares	14.883.360.900	100
Juni 2018/ June 2018	Penjualan saham treasury sejumlah 1.000.000 saham/ Sale of treasury shares of 1,000,000 shares	14.884.360.900	100
September 2020/ September 2020	Pemecahan nilai nominal saham/ Stock split	29.768.721.800	50
November 2020/ November 2020	Penjualan saham treasury sejumlah 1.500.000 saham/ Sale of treasury shares of 1,500,000 shares	29.770.221.800	50

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran Umum Saham dan Aksi
Korporasi yang Mempengaruhi Modal
Saham yang Ditempatkan dan Disetor
Penuh (lanjutan)**

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Total saham ditempatkan dan beredar/Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/Par value per share (full amount)
Oktober 2021/ October 2021	Pembagian saham bonus dari saham treasury sejumlah 217.563.729 saham/ Distribution of bonus shares from treasury shares of 217,563,729 shares	29.987.785.529	50
November 2021/ November 2021	Penjualan saham treasury sejumlah 5.000.000 saham/ Sale of treasury shares of 5,000,000 shares	29.992.785.529	50
Desember 2021/ December 2021	Penjualan saham treasury sejumlah 2.700.000 saham/ Sale of treasury shares of 2,700,000 shares	29.995.485.529	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada
Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the
Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan
2020, rincian Entitas Anak Perusahaan adalah
sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Dimulai kegiatan operasi/The commencement of operation	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
PT Muncul Mekar	1987	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	872.872	893.052
PT Semarang Herbal Indo Plant	2009	Ekstraksi herbal/ Herbal extraction	99,99%	99,99%	270.216	233.310
PT Berlico Mulia Farma	1993	Farmasi/ Pharmacy	99,99%	99,99%	167.068	141.529
Muncul Nigeria Limited	2019	Perdagangan/ Trading	99,00%	99,00%	28.064	8.445

Entitas Anak berdomisili di Semarang,
Yogyakarta dan Nigeria. PT Semarang Herbal
Indo Plant beralamat di Office Sido Muncul
Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah
Mada No.123, Semarang, PT Muncul Mekar
beralamat di Jl. Madukoro BI A/28, Semarang,
PT Berlico Mulia Farma beralamat di Jl.
Juwangen Km. 10,6, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta dan Muncul Nigeria Limited
beralamat di Town Planning Way No. 22,
Ilupeju, Lagos, Nigeria.

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the details
of the Company's subsidiaries are as follows:

The subsidiaries are domiciled in Semarang,
Yogyakarta and Nigeria. PT Semarang Herbal
Indo Plant is located at Office Sido Muncul 1st
floor, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada
No.123, Semarang, PT Muncul Mekar is
located at Jl. Madukoro BI A/28, Semarang,
PT Berlico Mulia Farma is located at Jl.
Juwangen Km. 10.6, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta and Muncul Nigeria Limited is
located at 22, Town Planning Way, Ilupeju,
Lagos, Nigeria.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi PT Berlico Mulia Farma

Pada tanggal 1 September 2014, berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., Perusahaan telah melakukan perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Berlico Mulia Farma (Berlico). Perusahaan memperoleh 17.198 saham beredar atau setara dengan 99,99% kepemilikan Berlico dengan harga sebesar Rp124.993. Akuisisi Berlico telah dicatat dengan menerapkan metode akuisisi. Selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai pembelian menimbulkan nilai *goodwill* sebesar Rp91.366.

Berlico adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi.

Muncul Nigeria Limited

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan dan Maria Reviani Hidayat, pihak berafiliasi, mendirikan anak perusahaan di Nigeria, Muncul Nigeria Limited, dengan masing-masing kepemilikan saham adalah sebesar 99% dan 1%. Modal dasar adalah sejumlah 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal 1 Naira per saham.

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	: Jonatha Sofjan Hidayat
Komisaris	: Johan Hidayat
Komisaris	: Sigit Hartojo Hadi Santoso
Komisaris Independen	: Segara Utama
Komisaris Independen	: Lindawati Gani
Komisaris Independen	: Muhammad Adib Khumaidi
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: David Hidayat
Direktur	: Irwan Hidayat
Direktur	: Leonard
Direktur	: Darmadji Sidik
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Lindawati Gani
Anggota	: Timotius
Anggota	: Herwan Ng

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of PT Berlico Mulia Farma

On September 1, 2014, based on Deed No. 1 of Notary Bong Hendri Susanto, S.H., the Company has entered into Shares Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Berlico Mulia Farma (Berlico). The Company has acquired 17,198 outstanding shares or equivalent to 99.99% ownership interest in Berlico for an acquisition price of Rp124,993. The acquisition of Berlico has been accounted by applying the acquisition method. The difference between the fair value of net asset acquired and the total purchase consideration resulted in the value of goodwill amounting to Rp91,366.

Berlico is a company engaged in the pharmaceutical industry.

Muncul Nigeria Limited

On January 15, 2018, the Company and Maria Reviani Hidayat, a related party, established a Company in Nigeria, Muncul Nigeria Limited, with shares ownership of by 99% and 1%, respectively. The authorized capital is 10,000,000 shares with par value of 1 Naira per share.

e. Key Management and Other Information

The members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
		<u>Board of Commissioners</u>
Jonatha Sofjan Hidayat	:	President Commissioner
Johan Hidayat	:	Commissioner
Sigit Hartojo Hadi Santoso	:	Commissioner
Young Taeg Park	:	Independent Commissioner
Eric Marnandus	:	Independent Commissioner
Ignasius Jonan	:	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
David Hidayat	:	President Director
Irwan Hidayat	:	Director
Leonard	:	Director
Darmadji Sidik	:	Director
		<u>Audit Committee</u>
Eric Marnandus	:	Chairman
Timotius	:	Member
Arie Sandy Rachim	:	Member

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp39.730 dan Rp31.248.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 2.971 dan 2.864 orang (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Februari 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan.

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information

Total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp39,730 and Rp31,248, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has a total of 2,971 and 2,864 permanent employees (unaudited).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 5, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2017): Presentation of Financial Statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amandemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 dan PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2021 as follows:

Amendments to SFAS No. 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to SFAS No. 71, SFAS No. 55, SFAS No. 60, SFAS No. 62 and SFAS No. 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Penerapan dari amandemen di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

The adoption of the amendments above has no significant impact on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

e. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in SFAS No. 7.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Muncul Nigeria Limited yang memiliki mata uang fungsional Naira Nigeria (NGN). Setiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (kecuali Naira Nigeria) pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105
1 Euro (EUR)	16.127	17.330
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.416	3.492
1 Peso Filipina (PHP)	280	294
1 Yen Jepang (JPY)	124	136
1 Naira Nigeria (NGN)	35	36

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transaction with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia, except for certain subsidiary, namely Muncul Nigeria Limited whose functional currency is Nigerian Naira (NGN). Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia (except for Nigerian Naira) and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rates of exchange used on December 31, 2021 and 2020 were as follows:

United States Dollar 1(USD)
Euro 1 (EUR)
Malaysian Ringgit 1 (MYR)
Philippine Peso 1 (PHP)
Japan Yen 1 (JPY)
Nigerian Naira 1 (NGN)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as: (continued)

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat (Tahun)/Useful lives (Years)	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin	4 - 16	<i>Machineries</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and installation of machineries are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Fixed assets" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machineries when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

l. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

Intangible assets are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

n. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Program Pensiun

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Sido Muncul. Program tersebut didanai oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Beban atas pemberian imbalan dalam program manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto; dan
- iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits

Pension Plan

The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The Group has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the defined benefit Pension Fund of Sido Muncul. The plan is funded by the Company and certain subsidiaries.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) Actuarial gains and losses;
- ii) The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii) Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas manfaat pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Pension Plan (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Post-employment Benefits

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligations at the beginning of the annual period.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligations being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

r. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK no. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted SFAS no. 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu). Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (a point in time). Service income is recognized when the service is provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan, pada saat terjadinya transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 seperti yang disebutkan di atas, pajak penghasilan final tidak lagi diatur oleh PSAK No. 46. Pajak penghasilan final Kelompok Usaha yang timbul dari pendapatan bunga dari deposito dan penghasilan sewa adalah tidak material, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan secara neto Pendapatan Keuangan dan Penghasilan Sewa setelah pajak.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. The Group's final income tax arising from interest income of time deposits and rental income is immaterial, so the Group decided to present Finance Income and Rental Income, net of tax.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Laba per Saham (lanjutan)

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tetap dan aset tak berwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Earnings per Share (continued)

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Non-current Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Fixed assets and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented as current items in the consolidated statements of financial position.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan
sebagai Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)**

Jika kriteria dimiliki untuk dijual tidak lagi dipenuhi, aset tersebut diklasifikasikan kembali pada klasifikasi sebelum aset tersebut dikategorikan sebagai tersedia dijual dan diukur pada yang lebih rendah antara (a) jumlah tercatat aset tersebut (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebelum dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan dan amortisasi yang seharusnya diakui apabila aset tersebut (kelompok lepasan) tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan (b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual. Hasil usaha yang sebelumnya disajikan pada operasi yang dihentikan diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Non-current Assets Classified as Held for
Sale (continued)**

If held for sale criteria no longer met, such assets are re-presented to the classification prior to held for sale classification and measured at the lower of (a) its carrying amount before the asset (or disposal group) was classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortization that would have been recognized had the asset (or disposal group) not been classified as held for sale, and (b) its recoverable amount at the date of the subsequent decision not to sell. The results of operations of the component previously presented in discontinued operations shall be reclassified and included in income from continuing operations for all periods presented.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Eksposur pajak atas pemeriksaan pajak yang belum terselesaikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp124.456. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 15e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable and refundable by the Tax Office. The tax exposure of the Group's undecided tax assessments as of December 31, 2021 was Rp124,456. Further explanations regarding this account are provided in Note 15e.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif penyisihan didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas
Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade
Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly.

At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Net Realizable Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before provision for net realizable value and obsolescence of inventories as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun, imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp37.788 dan Rp54.682.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The cost of defined benefit pension plans and post-employment benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension, employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 was Rp37,788 and Rp54,682, respectively.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas		
Rupiah (IDR)	1.011	1.076
Peso Filipina (PHP)	82	139
Sub-total	1.093	1.215
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
PT Mayapada Internasional Tbk	125.970	203.911
PT Bank Central Asia Tbk	45.658	44.265
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.323	7.677
PT Bank Permata Tbk	7.689	83.032
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.933	1.899
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.169	8.245
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	657	440
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	42	30
Sub-total	198.441	349.499
Naira Nigeria (NGN)		
Standard Chartered Bank	23.466	6.928
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Central Asia Tbk	7.489	10.115
Standard Chartered Bank	429	424
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85	84
Sub-total	8.003	10.623
Peso Filipina (PHP)		
Maybank Philippines	3.155	2.409
Philippine National Bank	175	421
Sub-total	3.330	2.830
Ringgit Malaysia (MYR)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.024	2.528
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
PT Bank Mandiri Taspen	347.000	316.000
PT Mayapada Internasional Tbk	321.000	-
PT Bank Mega Tbk	85.000	20.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000	-
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	25.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365	365
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk	-	305.000
Sub-total	828.365	641.365
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	17.497	-
PT Bank Mega Tbk	-	16.966
Sub-total	17.497	16.966
Total	1.082.219	1.031.954

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand
Indonesian Rupiah (IDR)
Philippine Peso (PHP)
Sub-total
Cash in Banks
Third parties
Indonesian Rupiah (IDR)
PT Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below Rp100)
Sub-total
Nigerian Naira (NGN)
Standard Chartered Bank
United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Philippine Peso (PHP)
Maybank Philippines
Philippine National Bank
Sub-total
Malaysia Ringgit (MYR)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Time Deposits
Third parties
Indonesian Rupiah (IDR)
PT Bank Mandiri Taspen
PT Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk
Sub-total
United States Dollar (USD)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk
Sub-total
Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga
mengambang sesuai dengan tingkat penawaran
pada masing-masing bank.

	2021
Kisaran tingkat bunga per tahun:	
Deposito berjangka:	
Rupiah	3,50% - 7,35%
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 2,75%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak
terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan
pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan
sebagai jaminan atas pinjaman.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates
based on the offered rate from each bank.

	2020	
		Interest rate range per annum:
		Time deposits:
		Indonesian Rupiah
		United States Dollar

As of December 31, 2021 and 2020, there were no
balances of cash and cash equivalents which are
placed on related parties or pledged as collateral of
debts.

5. PIUTANG USAHA

	2021
Pihak ketiga	376.114
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(3.133)
Sub-total	372.981
Pihak berelasi (Catatan 31)	291.077
Neto	664.058

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	608.536
Dolar Amerika Serikat	42.675
Peso Filipina	14.766
Ringgit Malaysia	1.214
Sub-total	667.191
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(3.133)
Neto	664.058

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya
dikenakan syarat pembayaran sampai dengan
30-60 hari.

5. TRADE RECEIVABLES

	2020	
	302.168	Third parties
	(5.283)	Less allowance for expected credit loss - third parties
Sub-total	296.885	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31)	366.872	Related parties (Note 31)
Neto	663.757	Net

The details of trade receivables by currencies are as
follows:

	2020	
	664.287	Indonesian Rupiah
	-	United States Dollar
	4.618	Philippine Peso
	135	Malaysian Ringgit
Sub-total	669.040	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(5.283)	Less allowance for expected credit loss - third parties
Neto	663.757	Net

Trade receivables are non-interest bearing and are
generally within 30-60 days term of payment.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	539.454
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai:	
1 - 90 hari	109.121
91 - 180 hari	6.197
181 - 360 hari	8.049
Lebih dari 360 hari	1.237
Lewat jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	3.133
Total	667.191

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	5.283
Penambahan (Catatan 30)	53
Pemulihan (Catatan 29)	(463)
Penghapusan	(1.740)
Saldo Akhir	3.133

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak ketiga	
Karyawan	1.715
Bunga deposito	782
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	535
Total	3.032

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on aging are as follows:

	2020	
591.892		Neither past due nor impaired
71.413		Past due but not impaired:
282		1 - 90 days
67		91 - 180 days
103		181 - 360 days
		Over 360 days
5.283		Past due and/or impaired
669.040		Total

An analysis of the movements in the balance of expected credit loss are as follows:

	2020	
2.945		Beginning balance
2.338		Additions (Note 30)
-		Reversal (Note 29)
-		Write-off
5.283		Ending Balance

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, no trade receivables are pledged as collateral.

6. OTHER RECEIVABLES

	2020	
2.374		Third parties
1.011		Employees
		Interest on deposits
505		Others (each below Rp100)
3.890		Total

Management believes that all other receivables are collectible and allowance for expected credit loss is not considered necessary.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	2021
Bahan baku (Catatan 23)	325.033
Barang dalam proses (Catatan 23)	72.221
Barang jadi (Catatan 23)	71.553
Suku cadang	2.438
Sub-total	471.245
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 23)	(16.435)
Neto	454.810

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	15.231
Penambahan	1.842
Pemulihan	(638)
Saldo Akhir	16.435

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*property all risk*), dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp347.178 dan Rp312.628 untuk persediaan bahan baku dan barang jadi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

	2020	
	219.939	Raw materials (Note 23)
	53.402	Work-in-process (Note 23)
	49.196	Finished goods (Note 23)
	2.172	Spareparts
Sub-total	324.709	Sub-total
Allowance for decline in value of inventories (Note 23)	(15.231)	Allowance for decline in value of inventories (Note 23)
Net	309.478	Net

Movements of allowance for decline in value of
inventories are as follows:

	2020	
Beginning balance	12.596	Beginning balance
Addition	3.455	Addition
Reversal	(820)	Reversal
Ending Balance	15.231	Ending Balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2021 and, 2020, inventories are insured against fire and other risks (*property all risk*), with a sum insured totaling Rp347,178 and Rp312,628, respectively, for raw materials and finished goods.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories that are pledged as collateral.

8. UANG MUKA

a. Uang Muka - Aset Lancar

	2021
Operasional	1.458
Bahan baku	1.454
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	461
Total	3.373

b. Uang Muka - Aset Tidak Lancar

Uang muka - aset tidak lancar terutama timbul dari uang muka pembelian aset tetap.

8. ADVANCE PAYMENTS

a. Advance Payments - Current Assets

	2020	
Operasional	2.368	Operational
Raw materials	-	Raw materials
Others (each below Rp100)	314	Others (each below Rp100)
Total	2.682	Total

b. Advance Payments - Non-Current Assets

Advance payments - non-current assets primarily arise from advances for purchase of fixed assets.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA

a. Beban dibayar di muka

	2021	2020
Program kepemilikan kendaraan	4.844	6.162
Sewa (Catatan 31)	3.483	4.367
Pemeliharaan <i>software</i>	1.429	1.410
Asuransi	1.071	1.380
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300)	701	1.314
Total	11.528	14.633

b. Aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 16 Juni 2020, aset tetap Perusahaan berupa gedung kantor di Semarang sejumlah Rp25.687 telah dipasarkan secara aktif dan diharapkan akan terjual dalam waktu dekat.

9. OTHER CURRENT ASSETS

a. Prepaid expenses

*Car ownership program
Rent (Note 31)
Software maintenance
Insurance
Others (each below Rp300)*

b. Non-current assets classified as held for sale

On June 16, 2020, the Company's fixed assets consisting of office buildings in Semarang amounting to Rp25,687 were actively marketed and expected to be sold in near future.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember 2021 / December 31, 2021							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign currency translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	372.226	4.238	-	-	-	376.464	Land
Bangunan	629.006	325	-	3.078	-	632.409	Buildings
Mesin	863.183	18.974	(1.299)	375	-	881.233	Machineries
Peralatan	56.350	-	-	-	-	56.350	Equipments
Kendaraan	38.676	1.800	(1.065)	-	(57)	39.354	Vehicles
Inventaris kantor	80.152	6.645	(61)	-	(5)	86.731	Office equipments
Sub-total	2.039.593	31.982	(2.425)	3.453	(62)	2.072.541	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Tanah dan Bangunan	91.457	60.041	-	(1.668)	-	149.830	Land and Buildings
Mesin	116.020	22.458	-	(1.785)	-	136.693	Machineries
Sub-total	207.477	82.499	-	(3.453)	-	286.523	Sub-total
Total harga perolehan	2.247.070	114.481	(2.425)	-	(62)	2.359.064	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	169.479	33.911	-	-	-	203.390	Buildings
Mesin	381.069	46.496	(885)	-	-	426.680	Machineries
Peralatan	49.318	2.288	-	-	-	51.606	Equipments
Kendaraan	28.012	2.302	(859)	-	(14)	29.441	Vehicles
Inventaris kantor	50.928	8.947	(27)	-	(2)	59.846	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	678.806	93.944	(1.771)	-	(16)	770.963	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.568.264					1.588.101	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	369.779	2.447	-	-	-	372.226	Land
Bangunan	656.738	2.641	-	(30.373)	-	629.006	Buildings
Mesin	823.230	25.309	(904)	15.548	-	863.183	Machineries
Peralatan	56.352	-	-	(2)	-	56.350	Equipments
Kendaraan	39.278	1.286	(1.828)	-	(60)	38.676	Vehicles
Inventaris kantor	73.496	9.882	(102)	(3.117)	(7)	80.152	Office equipments
Sub-total	2.018.873	41.565	(2.834)	(17.944)	(67)	2.039.593	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Bangunan	86.496	12.181	(32)	(7.188)	-	91.457	Buildings
Mesin	79.628	52.301	(361)	(15.548)	-	116.020	Machineries
Sub-total	166.124	64.482	(393)	(22.736)	-	207.477	Sub-total
Total harga perolehan	2.184.997	106.047	(3.227)	(40.680)a	(67)	2.247.070	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	146.317	35.044	-	(11.882)	-	169.479	Buildings
Mesin	336.087	45.516	(534)	-	-	381.069	Machineries
Peralatan	45.325	3.993	-	-	-	49.318	Equipments
Kendaraan	27.060	2.683	(1.719)	-	(12)	28.012	Vehicles
Inventaris kantor	44.490	9.640	(89)	(3.111)	(2)	50.928	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	599.279	96.876	(2.342)	(14.993)a	(14)	678.806	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.585.718					1.568.264	Net book value

a) Termasuk reklasifikasi keluar dari aset tetap ke aset lancar lainnya sebesar Rp25.687 (Catatan 9b)/Including reclassification out from fixed assets to other current assets amounting to Rp25,687 (Note 9b)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets for the year ended December 31, 2021 and 2020 are allocated as follows:

	2021	2020	
Beban produksi tidak langsung (Catatan 24)	87.433	88.796	Overhead expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	5.181	6.936	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	1.330	1.144	Selling and marketing expenses (Note 25)
Total	93.944	96.876	Total

Laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan	905	1.154	Sales proceeds
Nilai buku neto	(654)	(885)	Net book value
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 29)	251	269	Gain on disposal of fixed assets (Note 29)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Pembayaran kas	111.002
Penambahan dari uang muka	3.479
Total	114.481

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.168.046 dan Rp1.164.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp181.892 dan Rp157.980 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha adalah berupa HGB, berlaku antara 18 sampai dengan 36 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount
31 Desember 2021		
Tanah dan Bangunan	98%	149.830
Mesin	95%	136.693
Total		286.523
31 Desember 2020		
Bangunan	93%	91.457
Mesin	89%	116.020
Total		207.477

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan total nilai kontrak.

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of the acquisition of fixed assets for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
Cash payment	93.047	
Additions from advances	13.000	
Total	106.047	

As of December 31, 2021 and 2020, all of fixed assets are insured against fire, theft and other losses under a certain policy package with a sum insured amounting to Rp1,168,046 and Rp1,164,797, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured risks.

As of December 31, 2021 and 2020, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still being utilized amounts to Rp181,892 and Rp157,980, respectively, which mainly consists of buildings, machineries and equipments.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Rights which are valid for a period of 18 to 36 years. The management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended at the maturity date.

Construction-in-progress consists of:

Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
December 31, 2021	
Lands and Buildings	
Machineries	
Total	
December 31, 2020	
Buildings	
Machineries	
Total	

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total contract value.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2021	2020	
Lisensi rahasia dagang	33.953	33.953	Trade secret licence
Taksiran tagihan pengembalian pajak dan banding atas hasil pemeriksaan pajak	22.665	25.208	Estimated claim for tax refund and tax assessments under appeal
Hak untuk menggunakan aset	11.455	7.811	Right-to-use assets
Sistem perangkat lunak	4.792	6.659	Software
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	239	233	Others (each below Rp100)
Total	73.104	73.864	Total

Lisensi rahasia dagang diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penurunan nilai lisensi rahasia dagang.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Trade secret licence is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. As of December 31, 2021 and 2020, there was no impairment in trade secret licence.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of other non-current assets as of December 31, 2021 and 2020.

12. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini sebesar Rp91.366 merupakan selisih antara harga pembelian yang dibayarkan terkait akuisisi Berlico dengan aset dan liabilitas yang teridentifikasi (Catatan 1d).

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

12. GOODWILL

As of December 31, 2021 and 2020, this account amounting to Rp91,366 represents the difference between the purchase price paid related to acquisition of Berlico and the identifiable assets and liabilities (Note 1d).

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. As of December 31, 2021 and 2020, there was no impairment in goodwill.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang di diskontokan.

	2021
Tingkat diskonto	10,77%
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

12. GOODWILL (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method.

	2020	
	12,81%	Discount rate
	3,50%	Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flows are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	174.491
Pihak berelasi (Catatan 31)	14.177
Total	188.668

Utang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	2021
Rupiah	186.797
Ringgit Malaysia	1.148
Naira Nigeria	480
Peso Filipina	179
Euro	64
Total	188.668

13. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2020	
	181.931	Third parties
	21.760	Related parties (Note 31)
Total	203.691	Total

Trade payables are denominated in the following currencies:

	2020	
	203.567	Indonesian Rupiah
	-	Malaysian Ringgit
	-	Nigerian Naira
	124	Philippine Peso
	-	Euro
Total	203.691	Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	155.860
Lewat jatuh tempo:	
1 - 90 hari	32.773
91 - 180 hari	27
181 - 360 hari	8
Lebih dari 360 hari	-
Total	188.668

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

13. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on aging are as follows:

	2020	
	137.680	Not yet due
		Overdue:
	65.939	1 - 90 days
	-	91 - 180 days
	44	181 - 360 days
	28	Over 360 days
Total	203.691	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with term of payment of 7 (seven) to 60 (sixty) days.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak ketiga	12.363
Pihak berelasi (Catatan 31)	80
Total	12.443

Utang lain-lain didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

	2021
Rupiah	11.941
Ringgit Malaysia	263
Dolar Amerika Serikat	190
Peso Filipina	49
Total	12.443

14. OTHER PAYABLES

	2020
	10.142
	109
Total	10.251

Other payables are denominated in the following currencies:

	2020	
	9.309	Indonesian Rupiah
	509	Malaysia Ringgit
	-	United States Dollar
	433	Philippine Peso
Total	10.251	Total

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2021	2020
Perusahaan		
PPh Pasal 4 (2)	125	82
PPh Pasal 21	2.204	3.656
PPh Pasal 22	75	48
PPh Pasal 23	923	908
PPh Pasal 25	29.809	17.833
PPh Pasal 26	16	87
PPh Pasal 29	99.237	89.007
Pajak Pertambahan Nilai	20.769	24.753
Pajak Luar Negeri	1	-
Sub-total	153.159	136.374

15. TAXATION

a. Taxes Payable

The Company
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Foreign Tax
Sub-total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

	2021	2020
Entitas Anak		
PPH Pasal 4 (2)	47	42
PPH Pasal 21	389	697
PPH Pasal 22	23	22
PPH Pasal 23	280	508
PPH Pasal 25	2.162	850
PPH Pasal 29	18.133	11.210
Pajak Pertambahan Nilai	2.941	3.065
Pajak Luar Negeri	22	40
Sub-total	23.997	16.434
Total	177.156	152.808

b. Beban Pajak Penghasilan

	2021	2020
<u>Pajak kini</u>		
Perusahaan		
Periode berjalan	309.065	245.021
Entitas anak		
Periode berjalan	39.237	27.631
Ketetapan pajak kurang bayar dari periode sebelumnya	206	3.854
Sub-total	348.508	276.506
<u>Pajak penghasilan tangguhan</u>		
Perusahaan	(1.395)	(5.387)
Entitas anak	5.220	(5.587)
Sub-total	3.825	(10.974)
Total - Neto	352.333	265.532

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.613.231	1.199.548
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(186.848)	(115.315)
Eliminasi konsolidasi	138.260	89.523
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.564.643	1.173.756

15. TAXATION (continued)

a. Taxes Payable (continued)

Subsidiaries
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Foreign Tax
Sub-total
Total

b. Income Tax Expense

<u>Current income tax</u>
The Company
Current period
Subsidiaries
Current period
Assessments for tax underpayments from previous year
Sub-total
<u>Deferred income tax</u>
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Total - Net

c. Calculation of Income Tax

Reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the period ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax expense of subsidiaries
Consolidation elimination
Profit before income tax expense of the Company

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
Beda temporer:		
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	(151)	3.417
Penyusutan	(20.931)	(24.780)
Imbalan pasca kerja	(7.089)	1.862
Akrual	27.795	58.907
Sewa	130	(443)
Sub-total	(246)	38.963
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21.754	32.903
Laba dari entitas anak	(144.667)	(87.504)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(36.644)	(44.387)
Sub-total	(159.557)	(98.988)
Total	(159.803)	(60.025)
Estimasi penghasilan kena pajak	1.404.840	1.113.731

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	1.404.840	1.113.731
Beban pajak penghasilan Perusahaan	309.065	245.021
<u>Dikurangi:</u>		
Pajak dibayar di muka Perusahaan		
PPh Pasal 22	169	1.704
PPh Pasal 23	773	1.011
PPh Pasal 25	208.886	153.299
Total pajak dibayar di muka	209.828	156.014
Utang pajak penghasilan	99.237	89.007
Entitas Anak periode berjalan:		
Utang pajak penghasilan	18.133	11.210
Taksiran tagihan pengembalian pajak	-	903

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

15. TAXATION (continued)

c. Calculation of Income Tax (continued)

Temporary differences:	
Net changes in provision for net realizable value of inventories	
Depreciation	
Post-employment benefit	
Accrued expenses	
Lease	
Sub-total	
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	
Income from subsidiaries	
Income subject to final tax	
Sub-total	
Total	
Estimated taxable income	
Estimated income tax expenses and income tax payable are as follows:	

Estimated taxable income - the Company	
Income tax expense The Company	
<u>Less:</u>	
Prepaid taxes The Company	
Income Tax Article 22	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 25	
Total prepaid taxes	
Income tax payable	
Subsidiaries current period:	
Income tax payable	
Estimated claim for tax refund	

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2021 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.613.231	1.199.548
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(186.848)	(115.315)
Eliminasi konsolidasi	138.260	89.523
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.564.643	1.173.756
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku	(344.222)	(258.226)
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	27.041	12.011
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	8.062	9.765
Efek penyesuaian tarif pajak penghasilan	1.449	(3.184)
Total beban pajak penghasilan Perusahaan	(307.670)	(239.634)
Entitas anak:		
Beban pajak kini	(39.237)	(27.631)
Ketetapan pajak kurang bayar dari tahun sebelumnya	(206)	(3.854)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(5.220)	5.587
Total beban pajak penghasilan - neto	(352.333)	(265.532)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

15. TAXATION (continued)

c. Calculation of Income Tax (continued)

Reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax expense are as follows:

Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax expense of subsidiaries
Consolidation elimination
Profit before income tax expense of the Company
Tax calculated at effective tax rate
Tax effect of non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Effect of tax rate changes
Total income tax expense Company
Subsidiaries:
Current tax expense
Assessments for tax underpayments from prior year
Deferred tax income (expense)
Total income tax expenses - net

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) are as
follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dibebankan pada laba rugil/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	39	-	-	-	39	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.941	(33)	-	-	2.908	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	21.149	(4.605)	-	913	17.457	Fixed assets
Akrua	19.042	6.115	-	-	25.157	Accrual
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.991	(1.559)	64	535	6.031	Employee benefits liability
Sewa	(98)	29	-	-	(69)	Lease
Lainnya	4.013	-	-	-	4.013	Others
Sub-total	54.077	(53)	64	1.448	55.536	Sub-total
Entitas Anak	5.843	(256)	(1.746)	223	4.064	Subsidiaries
Total	59.920	(309)	(1.682)	1.671	59.600	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(6.309)	(1.332)	(220)	(4.049)	(11.910)	Subsidiaries
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku - Berlico	(2.526)	-	-	194	(2.332)	Excess of fair value over book value - Berlico
Total	(8.835)	(1.332)	(220)	(3.855)	(14.242)	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dibebankan pada laba rugil/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	44	-	-	(5)	39	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.487	752	-	(298)	2.941	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	31.266	(5.452)	-	(4.665)	21.149	Fixed assets
Akrua	6.913	12.959	-	(830)	19.042	Accrual
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.186	410	794	(1.399)	6.991	Employee benefits liability
Sewa	-	(98)	-	-	(98)	Lease
Lainnya	-	-	-	4.013	4.013	Others
Sub-total	47.896	8.571	794	(3.184)	54.077	Sub-total
Entitas Anak	4.109	2.116	331	(713)	5.843	Subsidiaries
Total	52.005	10.687	1.125	(3.897)	59.920	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	(10.085)	1.035	158	2.583	(6.309)	Subsidiaries
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku - Berlico	(3.092)	-	-	566	(2.526)	Excess of fair value over book value - Berlico
Total	(13.177)	1.035	158	3.149	(8.835)	Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Maret, April dan Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, 21, 22, 23, 26, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas pajak tahun 2016 senilai Rp151.493. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas sebagian pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut sejumlah Rp16.724.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB.

Pada beberapa tanggal di bulan Mei dan Juni 2019, Perusahaan telah menerima keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") terkait hasil keberatan tersebut.

DJP mengurangi jumlah kekurangan bayar pajak tersebut sebesar Rp19.399. Jumlah kurang bayar yang telah diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp10.281, dan telah disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.466 dan Rp6.815 masing-masing untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada beberapa tanggal di bulan Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa SKPKB yang belum disetujui oleh DJP sejumlah Rp121.813. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil banding pajak yang diberitahukan kepada Perusahaan.

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

Pada bulan Februari 2021, SHIP menerima SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, 21, 23, 29, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp2.919. Kekurangan pajak telah dibayar dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments Letter

The Company

In March, April, and May 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income tax Article 4 (2), 21, 22, 23, 26, 29 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter ("STP") penalties for its 2016 fiscal year amounting to Rp151,493. The underpayment has been paid by the Company partially on April 27, 2018 amounting to Rp16,724.

On June 8, 2018, the Company has submitted objection letter for the SKPKB.

On various dates in May and June 2019, the Company has received decision of Directorate General of Tax ("DJP") related to the result of the said objection.

DJP reduced the tax underpayment amounting to Rp19,399. The Company has accepted the tax underpayment to DJP amounting to Rp10,281, and has been presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp3,466 and Rp6,815 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

On various date in August 2019, the Company has submitted an appeal to the Tax Court related to the remaining SKPKB that has not been approved by DJP amounting to Rp121,813. Up until the completion of these consolidated financial statements, no result of the appeal has been communicated to the Company.

PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)

In February 2021, SHIP has received SKPKB for Income tax Article 4(2), 21, 23, 29, Value Added Tax (VAT) and STP on Corporate Income Tax 2016 amounting to Rp2,919. The tax has been paid and is presented as part of general and administrative expenses and income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)
(lanjutan)**

Pada bulan April 2021, SHIP telah menerima pengembalian pajak atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp2.337.

PT Muncul Mekar (MM)

Pada bulan Desember 2020, MM menerima SKPKB Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 4 ayat 2, 15, 23, 29, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan STP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp3.938. Kekurangan pajak telah dibayar dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

PT Berlico Mulia Farma (BMF)

Pada bulan Desember 2020, BMF menerima SKPKB Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 4 ayat 2, 21, 23, 29, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan STP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp3.298. Kekurangan pajak telah disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Pada bulan Februari 2021, BMF mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp2.643. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil banding pajak yang diberitahukan kepada BMF.

f. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan cadangan atas denda yang mungkin timbul atas pemeriksaan pajak pada Catatan 15e.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments Letter (continued)

**PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP)
(continued)**

In April 2021, SHIP has received tax refund from excess payment of Corporate Income Tax 2019 amounting to Rp2,337.

PT Muncul Mekar (MM)

In December 2020, MM received SKPKB for Income tax Article 4(2), 15, 23, 29, Value Added Tax (VAT) and STP on Corporate Income Tax 2016 amounting to Rp3,938. The tax has been paid and is presented as part of general and administrative expenses and income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020.

PT Berlico Mulia Farma (BMF)

In December 2020, BMF received SKPKB for Income tax Article 4(2), 21, 23, 29, Value Added Tax (VAT) and STP on Corporate Income Tax 2016 amounting to Rp3,298. The tax has been presented as part of general and administrative expenses and income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2020.

In February 2021, BMF has submitted objection letter for part of the SKPKB amounting to Rp2,643. Up until the completion of these consolidated financial statements, no result of the appeal has been communicated to BMF.

f. Other Current Liabilities

Other current liabilities represents provision for possible tax penalties arising from tax assessments in Note 15e.

16. BEBAN AKRUAL

	2021	2020
Promosi dan iklan	104.647	105.760
Gaji dan tunjangan	30.206	41.464
Tenaga ahli	1.412	1.610
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	206	1.706
Total	136.471	150.540

16. ACCRUED EXPENSES

Promotion and advertising
Salaries and allowance
Professional fees
Others (each below Rp1,000)

Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dan entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Sido Muncul, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-274/KM.10/2011 tanggal 21 Maret 2011. Sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Pembayaran kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu ke dana pensiun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp10.507 dan Rp9.311.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Perhitungan pensiun dan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,80%-7,40%	6,50%-7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Rate of salary increase
Tingkat kecacatan	0,02%	0,02%	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri karyawan	5% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ 5% up to age 30 and reduced linearly to 0% at age 53		Resignation rate

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

Investment portfolio of plan assets comprise the following:

	2021	2020	
Instrumen ekuitas	72,80%	72,80%	Equity instruments
Instrumen utang	27,20%	27,20%	Debt instruments
Total	100%	100%	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Pension Plan and Post-employment Benefits

The defined benefit pension plan of the Company and certain subsidiaries are managed by Pension Fund of Sido Muncul, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-274/KM.10/2011 dated March 21, 2011. The fund is contributed by the Company and certain subsidiaries.

The Company and certain subsidiaries' contributions to the pension fund for the period ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp10,507 and Rp9,311, respectively.

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

The calculations of pension and the employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 were performed by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, independent actuaries, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi Imbalan Kerja Karyawan

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan kerja karyawan sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2021	2020
Program pensiun	860	1.731
Imbalan pascakerja	36.928	52.951
Total	37.788	54.682

1. Program Pensiun

Selisih antara nilai kini liabilitas manfaat pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	(154.074)	(147.390)
Nilai wajar aset program	173.375	149.627
Surplus yang belum diakui	(20.161)	(3.968)
Defisit	(860)	(1.731)

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	(147.390)	(120.157)
Biaya jasa kini	(14.097)	(13.682)
Biaya bunga	(9.982)	(9.234)
Pembayaran pensiun	1.820	5.889
Keuntungan (rugi) aktuarial	15.575	(10.206)
Saldo akhir	(154.074)	(147.390)

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	149.627	131.573
Hasil pengembangan riil	10.135	10.110
Kontribusi program pensiun	10.507	9.311
Pembayaran pensiun	(1.820)	(5.889)
Keuntungan aktuarial	4.926	4.522
Saldo akhir	173.375	149.627

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provision for Employee Benefits

The table below presents a summary of the employee benefits liabilities reported in the consolidated statement of financial position:

	2021	2020	
Pension plan	860	1.731	
Post-employment benefits	36.928	52.951	
Total	37.788	54.682	Total

1. Pension Plan

The difference between the present value of defined benefit obligation and the fair value of pension plan as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Present value of defined benefit obligation	(154.074)	(147.390)	
Fair value of plan assets	173.375	149.627	
Unrecognized surplus	(20.161)	(3.968)	
Deficit	(860)	(1.731)	Deficit

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

	2021	2020	
Beginning balance	(147.390)	(120.157)	
Current service cost	(14.097)	(13.682)	
Interest cost	(9.982)	(9.234)	
Benefits paid	1.820	5.889	
Actuarial gain (losses)	15.575	(10.206)	
Ending balance	(154.074)	(147.390)	Ending balance

Movements in fair value of plan assets as follows:

	2021	2020	
Beginning balance	149.627	131.573	
Return on plan assets	10.135	10.110	
Pension plan contributions	10.507	9.311	
Benefits paid	(1.820)	(5.889)	
Actuarial gains	4.926	4.522	
Ending balance	173.375	149.627	Ending balance

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

2. Imbalan Pascakerja

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa kini	3.983	7.226
Biaya bunga	3.589	3.290
Biaya jasa lalu	(17.973)	-
Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laba rugi	(10.401)	10.516
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja neto	(4.069)	2.250
Total	(14.470)	12.766

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	52.951	42.803
Biaya jasa kini	3.983	7.226
Biaya bunga	3.589	3.290
Biaya jasa lalu	(17.973)	-
Pembayaran imbalan pascakerja tahun berjalan	(1.553)	(2.618)
Pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(2.275)	(1.568)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(1.424)	3.767
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian demografis	(370)	51
Saldo akhir	36.928	52.951

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

2. Post-employment Benefits

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Current service costs
Interest expense
Past service cost
Post-employment benefits recognized in profit or loss
Remeasurements on the net post-employment benefits
Total

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

Beginning balance
Current service costs
Interest costs
Past service costs
Payment of post-employment benefits for current year
Remeasurements:
Actuarial gains from experience adjustments
Actuarial losses (gains) from changes in financial assumptions
Actuarial losses (gains) from demographic adjustments
Ending balance

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

2. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Dampak pada liabilitas/ Impact on overall liability	
	2021	2020
<u>Didanai</u>		
Tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	(14.125)	(12.880)
Penurunan 1%	16.458	14.987
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	14.434	13.571
Penurunan 1%	(12.791)	(11.958)
<u>Tidak didanai</u>		
Tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	(3.007)	(4.129)
Penurunan 1%	3.492	4.771
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	3.044	4.273
Penurunan 1%	(2.692)	(3.788)

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Didanai</u>		
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	5.137	8.405
Antara 1 dan 2 tahun	8.192	9.448
Antara 2 dan 5 tahun	24.196	25.888
Di atas 5 tahun	1.804.845	1.663.530
Total	1.842.370	1.707.271
<u>Tidak didanai</u>		
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	2.179	5.797
Antara 1 dan 2 tahun	1.770	4.161
Antara 2 dan 5 tahun	3.732	9.901
Di atas 5 tahun	227.677	522.761
Total	235.358	542.620

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**b. Provision for employee benefits
(continued)**

2. Post-employment Benefits (continued)

The sensitivity of the overall provision of post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

<u>Funded</u>
Discount rate
Increase 1%
Decrease 1%
Rate of salary increase
Increase 1%
Decrease 1%
<u>Unfunded</u>
Discount rate
Increase 1%
Decrease 1%
Rate of salary increase
Increase 1%
Decrease 1%

The benefit maturity of defined benefit plan as follows:

<u>Funded</u>
Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years
Total
<u>Unfunded</u>
Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years
Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

2021				
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
PT Hotel Candi Baru	18.137.404.580	906.870	60,5%	PT Hotel Candi Baru
Concordant Investments Pte. Ltd	6.340.877.862	317.044	21,1%	Concordant Investments Pte. Ltd
Johan Hidayat (Komisaris)	1.857.068	93	0,0%	Johan Hidayat (Commissioner)
Leonard (Direktur)	1.313.550	66	0,0%	Leonard (Director)
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	5.514.032.469	275.701	18,4%	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Sub-total	29.995.485.529	1.499.774	100%	Sub-total
Saham treasury	4.514.471	226		Treasury shares
Total	30.000.000.000	1.500.000		Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's shareholders and their share ownerships are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's shareholders and their share ownerships are as follows: (continued)

2020				
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
PT Hotel Candi Baru	24.300.000.000	1.215.000	81,6%	PT Hotel Candi Baru
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	5.470.221.800	273.511	18,4%	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Sub-total	29.770.221.800	1.488.511	100%	Sub-total
Saham treasury	229.778.200	11.489		Treasury shares
Total	30.000.000.000	1.500.000		Total

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 59 tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) menjadi Rp50 (dalam nilai penuh) sehingga jumlah saham semula dari 50.000.000.000 saham menjadi 100.000.000.000 saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari semula 15.000.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham. Perubahan ini berlaku sejak tanggal 14 September 2020 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on August 27, 2020, which was notarized by Notarial Deed No. 59 of Fathiah Helmi S.H., the shareholders agreed to conduct a stock split with a ratio of 1: 2 with a nominal value of Rp100 (in full amount) to Rp50 (in full amount), thus the share capital from original 50,000,000,000 shares to 100,000,000,000 shares, accordingly issued and fully paid shares increased from 15,000,000,000 shares to 30,000,000,000 shares. This changes is effective since September 14, 2020 as approved by Indonesia Stock Exchange.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 29 Februari 2016, dengan pembelian maksimum sejumlah 330.000.000 saham atau sekitar 2,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan penjualan atas saham treasuri yang dimiliki Perusahaan dari tanggal 25 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2018 dan diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2022.

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	208.660.900	104.764	Balance as of December 31, 2015
Perolehan saham treasuri tahun 2016	51.214.300	28.455	Acquisition of treasury shares in 2016
Penjualan saham treasuri tahun 2016	(139.344.300)	(71.432)	Sale of treasury shares in 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	120.530.900	61.787	Balance as of December 31, 2016
Penjualan saham treasuri tahun 2017	(3.891.800)	(1.995)	Sale of treasury shares in 2017
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	116.639.100	59.792	Balance as of December 31, 2017
Penjualan saham treasuri tahun 2018	(1.000.000)	(513)	Sale of treasury shares in 2018
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	115.639.100	59.279	Balance as of December 31, 2018
Pemecahan nilai nominal saham tahun 2020	115.639.100	-	Stock split in 2020
Penjualan saham treasuri tahun 2020	(1.500.000)	(384)	Sale of treasury shares in 2020
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	229.778.200	58.895	Balance as of December 31, 2020
Pembagian saham bonus tahun 2021	(217.563.729)	(55.764)	Distribution of bonus shares in 2021
Penjualan saham treasuri tahun 2021	(7.700.000)	(1.974)	Sale of treasury shares in 2021
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	4.514.471	1.157	Balance as of December 31, 2021

Saham treasuri disajikan sebagai pengurang bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah tanggal periode pelaporan, terdapat transaksi penjualan seluruh saham treasuri Perusahaan (Catatan 38).

18. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

Based on Board of Directors' resolution, the Company decided to conduct buyback of shares from September 1, 2015 up to November 30, 2015, which was extended until February 29, 2016, with maximum buyback of 330,000,000 shares or approximately 2.2% of the Company's issued and fully paid shares.

Based on Board of Directors' resolution, the Company decided to sell the Company's treasury shares from October 25, 2016 up to October 24, 2018 and extended to February 25, 2022.

Movements of treasury shares are as follows:

Treasury shares are presented as a deduction in the equity section in the consolidated statements of financial position.

After the reporting period, there were sales of all of the Company's treasury shares (Note 38).

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Saham bonus dari saham treasury

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017, Perseroan mengajukan permohonan ke OJK tanggal 11 Juli 2021 dan melalui surat OJK kepada Perseroan nomor S-112/D.04/2021 tertanggal 16 Juli 2021, OJK dapat mempertimbangkan permohonan Perseroan untuk mengalihkan sisa saham hasil pembelian kembali dengan cara membagikannya secara proporsional kepada seluruh pemegang saham.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020, pada tanggal 28 Juli 2021 Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham dalam rangka rencana Perseroan untuk membagikan Saham Bonus atas Saham Treasury Perseroan per tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 September 2021, yang diungkapkan pada Akta Notaris Nomor 2 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasury Perusahaan dengan rasio 131:1 yang dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2021.

Perusahaan membagikan 227.204.353 lembar saham bonus kepada pemegang saham. Atas transaksi tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk memotong Pajak Penghasilan 26 kepada subjek pajak luar negeri. Pemotongan tersebut berjumlah Rp7.664 yang dicatat sebagai pengurangan terhadap agio saham.

Sesuai dengan pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 27/POJK.04/2020, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Atas Prosedur Yang Disepakati yang dikeluarkan oleh Akuntan Publik Paul Hadinata, Hidajat, Arseno, Retno, Palilingan & Rekan No. PHHARP-NA/017/NR/M/2021 tanggal 18 Oktober 2021 ke OJK terkait pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasury.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

18. EQUITY (continued)

Bonus shares from treasury shares

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2017, the Company has submitted a proposal to OJK on July 11, 2021 and through OJK's letter to the Company number S-112/D.04/2021 dated July 16, 2021, OJK may consider the proposal of the Company to transfer the remaining shares from the treasury shares by distributing them proportionally to all shareholders.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, on July 28, 2021, the Company disclosed information to the Shareholders regarding the Company's plan to distribute Bonus Shares from the Company's Treasury Shares as of June 30, 2021.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on September 3, 2021, as stated in Notarial Deed No. 2 made in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the shareholders approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with the ratio of 131:1. The bonus shares was distributed on October 5, 2021.

The Company distributed 227,204,353 shares to the shareholders. As a result, the Company is obliged to withhold Income Tax Art 26 to foreign entities. The amount of withholding tax amounting to Rp7,664 is recorded as a deduction to the additional paid-in capital.

In accordance with article 13 of the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, the Company has submitted Agreed-Upon Procedures Report issued by Public Accountants Paul Hadinata, Hidajat, Arseno, Retno, Palilingan & Rekan No. PHHARP-NA/017/NR/M/2021 dated October 18, 2021 to OJK related to the above issuance of treasury shares as bonus shares.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Kelompok Usaha mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan dengan jumlah kas dan setara kas. Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2021
Total liabilitas	597.785
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.082.219)
Utang neto	(484.434)
Total ekuitas	3.471.185
Rasio utang terhadap modal	0

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Agio saham	720.000
Agio saham treasury (Catatan 18)	(43.476)
Biaya emisi efek ekuitas - penawaran umum perdana saham	(25.831)
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(1.793)
Total	648.900

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp580 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.500.000.000 saham yang dijual melalui penawaran umum saham perdana.

18. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2021 dan 2020.

As a generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) that is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced with cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation is as follows:

	2020	
Total liabilitas	627.776	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.031.954)	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	(404.178)	Net debt
Total ekuitas	3.221.740	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0	Debt to capital ratio

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2020	
Agio saham	720.000	Premium of paid-in capital
Agio saham treasury (Catatan 18)	14.938	Premium of paid-in treasury shares (Note 18)
Biaya emisi efek ekuitas - penawaran umum perdana saham	(25.831)	Share issuance costs - IPO
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(1.793)	Differences from business combinations of entities under common control
Total	707.314	Total

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp580 (in full amount) per share and the par value of Rp100 (in full amount) per share of 1,500,000,000 shares issued through IPO.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Harga perolehan/ Transfer price	Nilai buku yang diperoleh/ Book value acquired
PT Muncul Mekar	899.749	898.006
PT Semarang Herbal Indo Plant	109.049	108.999
Total	1.008.798	1.007.005

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Muncul Mekar melalui transaksi pembelian saham PT Muncul Mekar sebanyak 899.699 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh Perusahaan di Entitas Anak sebesar Rp1.743.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Semarang Herbal Indo Plant melalui transaksi pembelian saham PT Semarang Herbal Indo Plant sebanyak 108.999 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh sebesar Rp50.

20. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Agustus 2021 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp15,3 (dalam nilai penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp455.485 dari laba ditahan per tanggal 30 Juni 2021.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The details of differences in the restructuring transactions of entities under common control are as follows:

Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Differences from business combinations of entities under common control	Subsidiaries
(1.743)	PT Muncul Mekar
(50)	PT Semarang Herbal Indo Plant
(1.793)	Total

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% ownership in PT Muncul Mekar through a share purchase of 899,699 shares of PT Muncul Mekar from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp1,743.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% shares of PT Semarang Herbal Indo Plant through a share purchase of 108,999 shares of PT Semarang Herbal Indo Plant from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp50.

20. DIVIDENDS

Based on the Resolution of the Company's Directors Meeting held on August 4, 2021 which was approved by the Board of Commissioners on July 16, 2021, the Company declared interim cash dividends at Rp15,3 (in full amount) per share or amounting to Rp455,485 from the retained earnings as of June 30, 2021.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2021, yang diungkapkan pada Akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang pada tanggal 31 Maret 2021, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp934.766 atau Rp31,4 (dalam nilai penuh) per saham, dengan rincian pembayaran:

- Sebesar Rp372.109 atau Rp12,5 (dalam nilai penuh) per saham telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen Interim tanggal 18 November 2020.
- Sebesar Rp562.657 atau Rp18,9 (dalam nilai penuh) per saham telah dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 29 April 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2020, yang diungkapkan pada Akta Notaris No. 23 yang dibuat di hadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang pada tanggal 8 April 2020, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp729.335 atau Rp49 (dalam nilai penuh) per saham, dengan rincian pembayaran:

- Sebesar Rp327.456 atau Rp22 (dalam nilai penuh) per saham telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen Interim tanggal 20 November 2019.
- Sebesar Rp401.879 atau Rp27 (dalam nilai penuh) per saham telah dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 5 Mei 2020.

Cadangan Umum

Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba neto untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp322.984.

20. DIVIDENDS (continued)

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on March 31, 2021, as stated in Notarial Deed No. 9 made in the presence of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notary in Semarang dated March 31, 2021, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2020 net income amounting to Rp934,766 or Rp31.4 (in full amount) per share, with the payment detail:

- *Total of Rp372,109 or Rp12.5 (in full amount) per share has been distributed to shareholders as an Interim Dividend on November 18, 2020.*
- *Total of Rp562.657 or Rp18.9 (in full amount) per share has been distributed as cash dividends on April 29, 2021.*

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on April 8, 2020, as stated in Notarial Deed No. 23 made in the presence of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notary in Semarang dated April 8, 2020, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2019 net income amounting to Rp729,335 or Rp49 (in full amount) per share, with the payment detail:

- *Total of Rp327,456 or Rp22 (in full amount) per share has been distributed to shareholders as an Interim Dividend on November 20, 2019.*
- *Total of Rp401,879 or Rp27 (in full amount) per share has been distributed as cash dividends on May 5, 2020.*

General Reserve

Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves to reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the appropriated retained earnings amounted to Rp322,984.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit for the period attributable to the owners of the parent</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh)/ <i>Weighted average number of shares (in full amount)</i>	Laba per saham (dalam nilai penuh)/ <i>Earnings per share (in full amount)</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	1.260.898	29.825.671.066	42,28
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	934.016	29.768.721.800	31,38

21. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Year ended on
December 31, 2021

Year ended on
December 31, 2020

22. PENJUALAN

	2021	2020
Jamu herbal dan suplemen	2.693.767	2.221.363
Makanan dan minuman	1.190.065	1.005.615
Farmasi	137.148	108.433
Total	4.020.980	3.335.411

Herbal medicine and supplement
Food and beverages
Pharmacy

Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.080.685 dan Rp1.790.902 (Catatan 31).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, sales to related parties amounted to Rp2,080,685 and Rp1,790,902 respectively (Note 31).

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Sales to a single customer exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ Percentage to total consolidated sales	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ Percentage to total consolidated sales
PT Muncul Anugerah Sakti	426.290	10,60%	383.458	11,50%

PT Muncul Anugerah Sakti

Syarat dan ketentuan yang berlaku atas penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dan Kelompok Usaha dengan pihak ketiga berlaku syarat dan ketentuan yang sama. Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 31.

Terms and conditions applied on the sales between the Group and related parties are the same as those applicable to the sales between the Group and third parties. Nature of relationships and transactions between the Group with related parties are disclosed in Notes 2e and 31.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2021
Beban Pokok Penjualan	
Bahan baku	
Persediaan awal (Catatan 7)	219.939
Pembelian	1.475.006
Persediaan akhir (Catatan 7)	(325.033)
Total bahan baku digunakan	1.369.912
Upah langsung	172.964
Beban produksi tidak langsung (Catatan 24)	232.129
Total biaya produksi	1.775.005
Barang dalam proses	
Persediaan awal (Catatan 7)	53.402
Persediaan akhir (Catatan 7)	(72.221)
Barang jadi	
Persediaan awal (Catatan 7)	49.196
Persediaan akhir (Catatan 7)	(71.553)
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	1.204
Penyesuaian translasi	(85)
Total Beban Pokok Penjualan	1.734.948

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

23. COST OF GOODS SOLD

	2020	Cost of Goods Sold
		Raw materials
		Beginning inventories (Note 7)
		Purchases
		Ending inventories (Note 7)
		Total raw material used
		Direct labor
		Overhead expenses (Note 24)
		Total production cost
		Work-in-process
		Beginning inventories (Note 7)
		Ending inventories (Note 7)
		Finished goods
		Beginning inventories (Note 7)
		Ending inventories (Note 7)
		Addition (reversal) of provision for decline in value of inventories (Note 7)
		Translation adjustment
		Total Cost of Goods Sold

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the consolidated total sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

24. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

	2021
Penyusutan (Catatan 10)	87.433
Beban utilitas dan bahan bakar	41.511
Gaji dan tunjangan	30.068
Pemeliharaan mesin	19.448
Transportasi	12.769
Perlengkapan produksi	11.323
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	29.577
Total	232.129

24. OVERHEAD EXPENSES

	2020	
		Depreciation (Note 10)
		Utilities and fuel cost
		Salary and allowance
		Machinery maintenance
		Transportation
		Production supplies
		Others (each below Rp2,000)
		Total

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2021
Iklan dan promosi	395.325
Gaji dan tunjangan	76.510
Ongkos angkut (Catatan 31)	38.792
Sumbangan	11.438
Sewa (Catatan 31)	3.124
Perjalanan dinas	2.189
Penyusutan (Catatan 10)	1.330
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	27.732
Total	556.440

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2020	
		Advertising and promotion
		Salary and allowance
		Freight out (Note 31)
		Donation
		Rent (Note 31)
		Travelling
		Depreciation (Note 10)
		Others (each below Rp1,000)
		Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji, tunjangan dan imbalan pascakerja	125.782	146.028
Jasa profesional	5.808	5.834
Penyusutan (Catatan 10)	5.181	6.936
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	32.793	41.861
Total	169.564	200.659

Salary, allowance and
post-employment benefits
Professional fees
Depreciation (Note 10)
Others (each below Rp1,000)
Total

27. PENGHASILAN KEUANGAN

	2021	2020
Pendapatan bunga deposito berjangka - neto	29.262	42.450
Pendapatan jasa giro	8.139	6.595
Total	37.401	49.045

Interest on time deposits - net
Interest on current account
Total

28. BIAYA KEUANGAN

	2021	2020
Beban bunga atas hutang sewa	739	409
Biaya administrasi bank	123	113
Total	862	522

Interest of leased liabilities
Bank administration expense
Total

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Penghasilan sewa (Catatan 31)	3.570	4.522
Pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	463	-
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	251	269
Lain-lain	17.277	4.769
Total	21.561	9.560

Rental income (Note 31)
Reversal of allowance for expected
credit loss (Note 5)
Gain on disposal of fixed assets
(Note 10)
Others
Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Rugi selisih kurs	4.758	1.229
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	53	2.338
Bunga dan denda pajak	-	6
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	86	756
Total	4.897	4.329

Loss on foreign exchange
Addition of allowance for expected
credit loss (Note 5)
Interest and tax penalty
Others (each below Rp 500)
Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Nama pihak berelasi/Name of related parties	Sifat relasi/Nature of relationships	Sifat transaksi/Nature of transactions
PT Hotel Candi Baru	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang, piutang usaha dan utang usaha/Sale of goods, trade receivables and trade payables.
PT Muncul Putra Offset	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan jasa, pembelian bungkus dan kemasan, penghasilan sewa, piutang usaha, utang usaha dan pendapatan diterima di muka/Service revenue, purchases of packaging, rental income, trade receivable, trade payable and unearned revenue
PT Muncul Armada Raya	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang, ongkos angkut, utang usaha dan utang lain-lain/Sale of goods, freight out, trade payable and other payable
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang/Sale of goods
Dana Pensiun Sido Muncul	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pengelolaan dana pensiun/Pension fund management
PT Muncul Anugerah Sakti	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang, piutang usaha, utang lain-lain/Sale of goods, trade receivables and other payables
PT Bina Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Bintang Jaya Niaga	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Bintang Mega Mandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Karya Duta Raya	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Mas Asih	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Mulia Utama Mandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Pelita Nusa Raya	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Surya Sinar Berlian	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Tata Andika Guna	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables

31. RELATED PARTIES INFORMATION

In addition to the related party information disclosed elsewhere in Notes to the Consolidated Financial Statements, the following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

a. Nature of Relationships and Transactions

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan)

Nama pihak berelasi/Name of related parties	Sifat relasi/Nature of relationships	Sifat transaksi/Nature of transactions
PT Yogya Abadi Perkasa	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
CV Dadi Maju	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Dasa Tri Manunggal	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang, biaya sewa kendaraan, piutang usaha dan sewa dibayar dimuka/Sale of goods, vehicle rent expenses, trade receivables and prepaid rent
CV Koeno Tenan	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang/Sale of goods
PT Gasindo Mekar Putra	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Utang usaha/Trade payable
PT Mentari Anugerah Sakti	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang/Sale of goods

b. Saldo dan Transaksi Signifikan

b. Significant Balances and Transactions

	Total/Total		Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets		
	2021	2020	2021	2020	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Muncul Anugerah Sakti	65.526	75.644	1,61%	1,97%	PT Muncul Anugerah Sakti
PT Surya Sinar Berlian	45.113	68.391	1,11%	1,78%	PT Surya Sinar Berlian
PT Bintang Mega Mandiri	38.161	48.971	0,94%	1,27%	PT Bintang Mega Mandiri
PT Mas Asih	37.835	44.794	0,93%	1,16%	PT Mas Asih
PT Mulia Utama Mandiri	29.191	14.435	0,72%	0,37%	PT Mulia Utama Mandiri
PT Bina Abadi Sentosa	24.787	48.486	0,61%	1,26%	PT Bina Abadi Sentosa
CV Dadi Maju	23.019	18.247	0,57%	0,47%	CV Dadi Maju
PT Bintang Jaya Niaga	7.322	13.379	0,18%	0,35%	PT Bintang Jaya Niaga
PT Pelita Nusa Raya	7.290	13.838	0,18%	0,36%	PT Pelita Nusa Raya
PT Karya Duta Raya	6.259	11.251	0,15%	0,29%	PT Karya Duta Raya
PT Yogya Abadi Perkasa	3.641	5.040	0,09%	0,13%	PT Yogya Abadi Perkasa
PT Tata Andika Guna	2.801	4.072	0,07%	0,11%	PT Tata Andika Guna
PT Hotel Candi Baru	90	146	0,00%	0,00%	PT Hotel Candi Baru
PT Muncul Putra Offset	32	32	0,00%	0,00%	PT Muncul Putra Offset
PT Dasa Tri Manunggal	9	108	0,00%	0,00%	PT Dasa Tri Manunggal
CV Koeno Tenan	1	2	0,00%	0,00%	CV Koeno Tenan
PT Muncul Armada Raya	-	36	-	0,00%	PT Muncul Armada Raya
Total	291.077	366.872	7,16%	9,52%	Total
Sewa dibayar di muka (Catatan 9a)					Prepaid rent (Note 9a)
PT Dasa Tri Manunggal	2.931	2.856	0,07%	0,07%	PT Dasa Tri Manunggal

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi Signifikan (lanjutan)

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Utang usaha (Catatan 13)				
PT Muncul Putra Offset	12.305	19.568	2,06%	3,12%
PT Muncul Armada Raya	1.870	2.189	0,31%	0,35%
PT Gasindo Mekar Putra	2	2	0,00%	0,00%
PT Hotel Candi Baru	-	1	-	0,00%
Total	14.177	21.760	2,37%	3,47%
Utang lain-lain (Catatan 14)				
Dana Pensiun Sido Muncul	53	93	0,01%	0,01%
PT Muncul Armada Raya	18	16	0,00%	0,00%
PT Muncul Anugerah Sakti	9	-	0,00%	-
Total	80	109	0,01%	0,01%
Pendapatan diterima di muka				
PT Muncul Putra Offset	208	208	0,03%	0,03%
Penjualan (Catatan 22)				
PT Muncul Anugerah Sakti	426.290	383.458	10,60%	11,50%
PT Bina Abadi Sentosa	303.568	267.221	7,55%	8,01%
PT Bintang Mega Mandiri	235.162	212.291	5,85%	6,36%
CV Dadi Maju	231.152	176.534	5,75%	5,29%
PT Mas Asih	227.605	197.932	5,66%	5,93%
PT Surya Sinar Berlian	216.452	198.023	5,38%	5,94%
PT Yogya Abadi Perkasa	172.449	131.229	4,29%	3,93%
PT Mulia Utama Mandiri	90.941	65.491	2,26%	1,96%
PT Pelita Nusa Raya	60.515	51.079	1,50%	1,53%
PT Karya Duta Raya	50.550	43.702	1,26%	1,31%
PT Bintang Jaya Niaga	42.995	44.224	1,07%	1,33%
PT Tata Andika Guna	21.518	17.281	0,54%	0,52%
PT Dasa Tri Manunggal	515	1.452	0,01%	0,04%
PT Hotel Candi Baru	506	402	0,01%	0,01%
PT Muncul Putra Offset	360	360	0,01%	0,01%
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	82	100	0,00%	0,00%
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	13	12	0,00%	0,00%
CV Koeno Tenan	12	17	0,00%	0,00%
PT Muncul Armada Raya	-	22	-	0,00%
PT Mentari Anugerah Sakti	-	72	-	0,00%
Total	2.080.685	1.790.902	51,74%	53,67%
Pembelian (Catatan 23)				
Bungkus dan kemasan PT Muncul Putra Offset	250.635	182.925	16,99%	16,07%
Ongkos angkut (Catatan 25)				
PT Muncul Armada Raya	23.647	19.758	4,25%	4,01%
Penghasilan sewa (Catatan 29)				
PT Muncul Putra Offset	500	500	14,01%	11,06%
Biaya sewa kendaraan (Catatan 25 dan 26)				
PT Dasa Tri Manunggal	4.775	4.533	0,66%	0,65%

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant Balances and Transactions (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total penjualan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related expenses	
	2021	2020	2021	2020
Trade payables (Note 13)				
PT Muncul Putra Offset	12.305	19.568	2,06%	3,12%
PT Muncul Armada Raya	1.870	2.189	0,31%	0,35%
PT Gasindo Mekar Putra	2	2	0,00%	0,00%
PT Hotel Candi Baru	-	1	-	0,00%
Total	14.177	21.760	2,37%	3,47%
Other payables (Note 14)				
Dana Pensiun Sido Muncul	53	93	0,01%	0,01%
PT Muncul Armada Raya	18	16	0,00%	0,00%
PT Muncul Anugerah Sakti	9	-	0,00%	-
Total	80	109	0,01%	0,01%
Unearned revenue				
PT Muncul Putra Offset	208	208	0,03%	0,03%
Sales (Note 22)				
PT Muncul Anugerah Sakti	426.290	383.458	10,60%	11,50%
PT Bina Abadi Sentosa	303.568	267.221	7,55%	8,01%
PT Bintang Mega Mandiri	235.162	212.291	5,85%	6,36%
CV Dadi Maju	231.152	176.534	5,75%	5,29%
PT Mas Asih	227.605	197.932	5,66%	5,93%
PT Surya Sinar Berlian	216.452	198.023	5,38%	5,94%
PT Yogya Abadi Perkasa	172.449	131.229	4,29%	3,93%
PT Mulia Utama Mandiri	90.941	65.491	2,26%	1,96%
PT Pelita Nusa Raya	60.515	51.079	1,50%	1,53%
PT Karya Duta Raya	50.550	43.702	1,26%	1,31%
PT Bintang Jaya Niaga	42.995	44.224	1,07%	1,33%
PT Tata Andika Guna	21.518	17.281	0,54%	0,52%
PT Dasa Tri Manunggal	515	1.452	0,01%	0,04%
PT Hotel Candi Baru	506	402	0,01%	0,01%
PT Muncul Putra Offset	360	360	0,01%	0,01%
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	82	100	0,00%	0,00%
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	13	12	0,00%	0,00%
CV Koeno Tenan	12	17	0,00%	0,00%
PT Muncul Armada Raya	-	22	-	0,00%
PT Mentari Anugerah Sakti	-	72	-	0,00%
Total	2.080.685	1.790.902	51,74%	53,67%
Purchases (Note 23)				
Packaging PT Muncul Putra Offset	250.635	182.925	16,99%	16,07%
Freight out (Note 25)				
PT Muncul Armada Raya	23.647	19.758	4,25%	4,01%
Rental income (Note 29)				
PT Muncul Putra Offset	500	500	14,01%	11,06%
Vehicle rent expenses (Note 25 and 26)				
PT Dasa Tri Manunggal	4.775	4.533	0,66%	0,65%

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. NILAI WAJAR

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Selain daripada yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang signifikan jika dibutuhkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (31 Desember 2020: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp6.817 (31 Desember 2020: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp1.062), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar AS.

32. FAIR VALUE

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Other than the items mentioned above, the Company does not have other assets and liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under SFAS No. 68.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group has business transactions in foreign currencies and is exposed to foreign exchange risk. The Group may be affected significantly by movement in the US Dollar/Indonesian Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign currency risks should the need arises.

As of December 31, 2021, based on a rational simulation, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (December 31, 2020: depreciated/ appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2021 would have been Rp6,817 higher/lower (December 31, 2020: Rp1,062 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables denominated in US Dollar.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Selain dari pengungkapan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Kelompok Usaha melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk

The Group has credit risk arising from the placement of current accounts and time deposits in the banks and credits granted to the customers.

Other than as disclosed above, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from trade receivables and other receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian dari kualitas kredit per kelas dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	1.082.219	-	-	-	1.082.219	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	539.454	124.604	3.133	(3.133)	664.058	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.032	-	-	-	3.032	Other receivables
Total	1.624.705	124.604	3.133	(3.133)	1.749.309	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	1.031.954	-	-	-	1.031.954	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	591.892	71.865	5.283	(5.283)	663.757	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.890	-	-	-	3.890	Other receivables
Total	1.627.736	71.865	5.283	(5.283)	1.699.601	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Kelompok Usaha melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Kelompok Usaha memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the details of credit quality per class of financial assets are as follows:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, secara umum, liabilitas keuangan Kelompok Usaha memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Arus kas/ Cash flow	Total/Total
Liabilitas sewa	7.190	7.855	(6.375)	8.670
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Arus kas/ Cash flow	Total/Total
Liabilitas sewa	-	9.373	(2.183)	7.190

Lease liabilities

Lease liabilities

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Kelompok Usaha selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- Kelompok Usaha senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholders* termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Kelompok Usaha.
- Kelompok Usaha senantiasa melakukan *transfer knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, in general, the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigation related to existing risks experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follows:

- The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.
- The Group continues to transfer knowledge to other members of management and conducts sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Kelompok Usaha terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Kelompok Usaha selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan di antaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- Kelompok Usaha berupaya terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk-produk Kelompok Usaha. Di samping itu, dengan konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku yang benar, baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitasnya, maka Kelompok Usaha yakin dapat menghasilkan jamu dan produk lainnya yang prima sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.
- Kelompok Usaha selalu dengan cermat menyusun konsep, tema, memilih talent dan media serta saat yang tepat dalam melakukan *marketing campaign* sesuai dengan karakter produk serta target pasarnya.
- Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan pemantauan dan pengujian kualitas dan selalu menyimpan *sample* dari setiap *batch* produksi selama 3 tahun.

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian Penting

PT Muncul Putra Offset

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Putra Offset. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewakan bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dalam jangka waktu 12 bulan sebesar Rp500.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Operational Risk (continued)

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigation related to existing risks experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follows: (continued)

- *The Group strives to continue the innovation in developing the Group's products. In addition, with the consistency of the selection and proper use of raw materials, both in types, quantity and quality, the Group believes that it can produce herbs and other superfine products capable to face the competitive environment.*
- *The Group always carefully develops the concept, theme, selects talent and media and the right time to conduct the marketing campaign in accordance with the character of the product and its market target.*
- *The Group is continuously monitoring and testing the quality and regularly keeping a sample of each batch of production for 3 years.*

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreement

PT Muncul Putra Offset

On June 1, 2021, the Company entered into a lease agreement with PT Muncul Putra Offset. Under the agreement, the Company leases a building located on Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Semarang District, Central Java for a 12 months period for Rp500.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian Penting (lanjutan)

PT Muncul Putra Offset (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Putra Offset berupa pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan produksi Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan hasil produksi tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dalam pesanan pembelian dimana harga dan kualitas dari barang dan jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pembelian dari untuk PT Muncul Putra Offset masing-masing sebesar Rp250.635 dan Rp182.925 (Catatan 31).

PT Muncul Armada Raya

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Muncul Armada Raya dalam jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Jasa pengangkutan bahan baku Perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dimana harga dari jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total ongkos angkut dari PT Muncul Armada Raya masing-masing sebesar Rp23.647 dan Rp19.758 (Catatan 31).

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP")

Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP) dan PT Berlico Mulia Farma (BMF) memperoleh fasilitas perbankan tanpa komitmen sesuai permintaan untuk Fasilitas Surat Kredit Berdokumen dan Fasilitas Dagang dengan maksimum agregat sebesar USD10.000.000.

**34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Significant Agreement (continued)

PT Muncul Putra Offset (continued)

On July 17, 2013, the Company signed an agreement with PT Muncul Putra Offset for the purchases of goods and services related to the packaging of the Company's products. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any of the party who wishes to end the agreement before the effective date of termination.

Purchases of goods and services related to packaging products are based on the price agreed in the purchase order where the price and quality of goods and services have been compared with other suppliers. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the total purchases from PT Muncul Putra Offset amounted to Rp250,635 and Rp182,925, respectively (Note 31).

PT Muncul Armada Raya

On July 17, 2013, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Muncul Armada Raya for the transportation of products and services of raw materials of the Company. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any party who wishes to end before the effective date of termination.

Transportation of raw materials of the Company is based on the agreed prices where the price of such services has been compared with other suppliers. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the total freight out from PT Muncul Armada Raya amounted to Rp23,647 and Rp19,758 respectively (Note 31).

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP")

On April 8, 2020, the Company and its Subsidiaries, PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP) and PT Berlico Mulia Farma (BMF) received uncommitted on-demand banking facilities for Documentary Credit Facility and Trade Facility with a maximum aggregate amounting USD10,000,000.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian Penting (lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP")

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal peninjauan yang akan ditinjau kembali pada 28 Februari 2022, serta diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Significant Agreement (continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP")

These Facility is valid until the date of the review which will be reviewed on February 28, 2022, and are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

35. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasi. Pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen usaha.

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

Segmen usaha

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Jamu herbal dan suplemen/Herbal medicine and supplement	Makanan dan minuman/Food and beverages	Farmasi/ Pharmacy	Total/Total
Penjualan/Sales	2.693.767	1.190.065	137.148	4.020.980
Beban pokok penjualan/Cost of goods sold	(877.266)	(770.203)	(87.479)	(1.734.948)
Laba bruto/Gross profit	1.816.501	419.862	49.669	2.286.032
Beban usaha/Operating expenses				(726.004)
Beban lain-lain/Other expenses				(4.897)
Pendapatan lain-lain/Other income				21.561
Laba usaha/Operating profit				1.576.692
Penghasilan keuangan/Finance income				37.401
Biaya keuangan/Finance cost				(862)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/Profit before income tax expense				1.613.231
Beban pajak penghasilan/Income tax expense				(352.333)
Laba tahun berjalan/Profit for the year				1.260.898
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income				7.365
Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income				1.268.263
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization				102.679
Aset segmen/Segment assets				4.068.970
Liabilitas segmen/Segment liabilities				597.785

35. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements. Financing (including finance cost and finance income) and income taxes are merged in a Group basis and are not allocated to business segment.

The Group segment information based on segmentation in the form of production are as follows:

Business segment

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Jamu herbal dan suplemen/Herbal medicine and supplement	Makanan dan minuman/Food and beverages	Farmasi/ Pharmacy	Total/Total
Penjualan/Sales	2.221.363	1.005.615	108.433	3.335.411
Beban pokok penjualan/Cost of goods sold	(759.813)	(660.978)	(75.837)	(1.496.628)
Laba bruto/Gross profit	1.461.550	344.637	32.596	1.838.783
Beban usaha/Operating expenses				(692.989)
Beban lain-lain/Other expenses				(4.329)
Pendapatan lain-lain/Other income				9.560
Laba usaha/Operating profit				1.151.025
Penghasilan keuangan/Finance income				49.045
Biaya keuangan/Finance cost				(522)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/Profit before income tax expense				1.199.548
Beban pajak penghasilan/Income tax expense				(265.532)
Laba tahun berjalan/Profit for the year				934.016
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income				(4.259)
Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income				929.757
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization				103.816
Aset segmen/Segment assets				3.849.516
Liabilitas segmen/Segment liabilities				627.776

Informasi geografis

Hampir seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Hampir seluruh penjualan dilakukan dengan pelanggan yang berlokasi di Indonesia.

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

Geographic information

Almost all of the Group's productive assets are located in Indonesia. Almost all of the sales are conducted with the customers which are located in Indonesia.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2022 (lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak
yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
(lanjutan)

Amandemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71:
Instrumen Keuangan, terkait Imbalan dalam
pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan
liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Kelompok Usaha akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Kelompok Usaha.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendments to SFAS No. 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets,
regarding Aggravating Contracts - Contract
Fulfillment Costs (continued)

The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related

Amendments to SFAS No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Adjustments - SFAS No. 71: Financial
Instruments, regarding Fees in the '10 percent' test
for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.

These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023**

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan
Keuangan dan Amendemen PSAK No. 25:
Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi
Akuntansi, dan Kesalahan

Amendemen PSAK No. 1 tersebut mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK No. 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan diperkenankan untuk diterapkan dini.

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan
Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka
Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari
2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

1. Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
2. Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
3. Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
4. Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap, Tentang
Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan diperkenankan untuk diterapkan dini.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to SFAS No. 1: Presentation of
Financial Statements and Amendments to SFAS
No. 25: Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors

The amendment SFAS No. 1 change the term "significant" to "material" and give explanation about material accounting policies. While the amendment SFAS No. 25 give new definition of "accounting estimate" and its explanation. The amendments are effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

Amendments to SFAS No. 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of Liabilities as
Current or Non-current, effective January 1, 2023,
and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

1. What is meant by a right to defer settlement
2. That a right to defer must exist at the end of the reporting period
3. That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
4. That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation

Amendments to SFAS No. 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments were effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. HAL LAINNYA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 4 Januari 2022 dan 5 Januari 2022, Perusahaan telah menjual saham treasury sebanyak 4.514.471 lembar dengan dana bersih yang diperoleh Rp4.055. Setelah transaksi ini, tidak ada sisa saham treasury yang dimiliki oleh Perusahaan.

37. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On January 4, 2022 and January 5, 2022, the Company sold 4,514,471 treasury shares with net proceeds of Rp4,055. After these transactions were completed, there were no remaining treasury shares held by the Company.